

**Komunikasi Politisi Perempuan di Nusa Tenggara Barat (Analisis
Pesan Kampanye Politik Dr. Hj Sitti Rohmi Djalillah Dalam
Kontestasi Pemilihan Gubernur Tahun 2018/2019)**

Depanda Zulvianingrum dan Najamudin
Universitas Islam Negeri Mataram
depandazulvianingrum@gmail.com.
najamudin82@uinmataram.ac.id

Abstrak

Pada era demokrasi dengan keterbukaan informasi publik dan kebebasan beraspirasi sehingga Negara menyediakan 30% quota pada kaum perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2014. Hal ini telah menjadi perhatian yang cukup lama dalam aspirasi-aspirasi bagi para pejuang kesetaraan gender termasuk menjadi cita-cita dan tuntunan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama khususnya dalam bidang politik. Dengan ketersediaan quota yang dapat mendorong lebih jauh lagi perjuangan bagi kaum perempuan, posisi peran dan aktivitas perempuan Indonesia dalam dunia politik semakin meningkat dalam ukurannya sendiri dari waktu ke waktu di dalam sejarah Indonesia merdeka. Keterwakilan perempuan yang memadai setidaknya dapat memberikan, melengkapi, dan menyeimbangkan visi, misi, dan oprasionalisasi Indonesia selanjutnya yang objektif namun berempati dan berkeadilan gender (tidak mendiskriminasikan salah satu jenis kelamin saja) dan membuktikan bahwa Indonesia memiliki sistem demokrasi yang ramah bagi gender. Sebagai seorang perempuan yang akan maju dalam pilgub 2018 umi Rohmi mengontrol untuk mencapai target kemenangan menggunakan beberapa komunikasi karena perempuan masih dipandang sebagai mahluk *second class* mahluk kedua di daerah Nusa Tenggara Barat jadi umi Rohmi menggunakan beberapa cara seperti bentuk kampanye yang dilakukannya mulai dari memperkenalkan (mensosialisasikan) diri kepada

masyarakat, terjun langsung kelapangan atau biasa dikenal dengan istilah blusukan, dan terakhir kerja, bersinergi dengan tim sukses.

Kata kunci: ***Komunikasi, Politisi Perempuan, Kontestasi***

A. Latar Belakang

Dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang hak warga Negara dan hak politik perempuan No. 7 Tahun 1998 telah tegas mengatakan tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan, Kepres No. 36 Tahun 1990 tentang Hak anak, deklarasi penghapusan kekerasan terhadap perempuan yang diadopsi oleh Majelis Umum PBB, termasuk Indonesia pada 1993, Konvensi ILO No. 111 tentang diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan dengan UU No. 21/1999 serta Instruksi presiden No. 9 tahun 2000 Pengarus utamaan Gender dalam Pembangunan Rumah Tanggga.¹

Dengan adanya perundang-undangan tersebut, perempuan Indonesia memiliki peluang yang

besar untuk ikut serta terjun dalam dunia politik. Terlebih dengan Negara yang menganut sistem demokrasi yang kedaulatan tertinggi ada di tangan rakyat dan keputusan-keputusan pemerintah yang penting secara langsung atau tidak langsung didasarkan pada kesepakatan mayoritas yang diberikan secara bebas dari rakyat dewasa.

Pada era demokrasi dengan keterbukaan informasi publik dan kebebasan beraspirasi sehingga Negara menyediakan 30% quota pada kaum perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2014. Hal ini telah menjadi perhatian yang cukup lama dalam aspirasi-aspirasi bagi para pejuang kesetaraan gender termasuk menjadi cita-cita dan tuntunan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak

¹Komarudin Hidayat, *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* (Jakarta: Kencana Group, 2006), hlm. 233.

yang sama khususnya dalam bidang politik.²

Sedangkan kedudukan perempuan pada awal mula dalam Islam adalah wanita menjadi *partner* atau pendamping hidup kaum laki-laki, karena mereka saling melengkapi, saling membutuhkan.

Allah SWT berfirman dalam Alquran surat An Najm ayat 45 yang memiliki arti

“Dan bahwasanya dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita”.

Dan firman Allah swt dalam Alquran surat Ar Rum ayat 21 yang artinya

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan

dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

*Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.*³

Kalaupun Islam menetapkan hak dan kewajiban bagi kaum laki-laki maupun perempuan ada yang sama dan ada yang berbeda, itu tidak mempersoalkan kedudukannya, tetapi fungsi dan tugasnya. Menurut ajaran Islam pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan semata-mata ditujukan agar mereka mampu mendarmabaktikan dirinya untuk mengabdikan kepada-Nya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran Surat Ad Dzaariyat ayat 56 yang artinya *“Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia*

²Masruchah, *Catatan Perjuangan Politik Perempuan*, (Jakarta Selatan: Yayasan Jurnal Perempuan, 2010), hlm. 114.

³ Muhammad Kodri, *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 45.

melainkan supaya mereka oprasionalisasi Indonesia selanjutnya menyembah-Ku”.⁴ Islam adalah yang objektif namun berempati dan agama yang lengkap dan sempurna berkeadilan gender (tidak yang dibawa oleh Rasulullah SAW, mendiskriminasikan salah satu jenis untuk mengatur hidup, dan kelamin saja) dan membuktikan kehidupan manusia agar bahwa Indonesia memiliki sistem memperoleh kebahagiaan dan demokrasi yang ramah bagi kesejahteraan di dunia dan di gender.⁵

akhirat. Maka kedudukan, hak dan Ketika pemerintah memberikan kewajiban perempuan ada yang peluang yang besar kepada kaum sama dan ada pula yang berbeda perempuan untuk terjun keranah dengan laki-laki. publik dan politik, bukan berarti

Dengan ketersediaan quota yang hambatan-hambatan dari berbagai dapat mendorong lebih jauh lagi kalangan tidak bermunculan. perjuangan bagi kaum perempuan, Partisipasi politik masyarakat yang posisi peran dan aktivitas masih rendah termasuk menjadi perempuan Indonesia dalam dunia salah satu dari sekian banyak politik semakin meningkat dalam hambatan para calon pemerintah ukurannya sendiri dari waktu ke daerah perempuan untuk bisa waktu di dalam sejarah Indonesia duduk di kursi parlemen. Adapun merdeka. Keterwakilan perempuan beberapa hambatan keberhasilan yang memadai setidaknya dapat

memberikan, melengkapi, dan menyeimbangkan visi, misi, dan

⁵ Umainah Wahid, *Perempuan Dan Kekuasaan Politik Perempuan Dalam Pemilu Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012*. (Jakarta: Jurnal Komunikasi *Malaysian Journal Of Communication* 2013), Jilid 29. hlm. 75.

⁴ *Ibid*, hlm. 49.

partisipasi politik menurut Ani menduduki jabatan tertinggi sebagai Purwanti SH, M.Hum. di antaranya ketua DPRD. Yakni Hj. Baiq Isvie adalah: *Pertama*, Hambatan nilai Rupaeda berhasil menduduki jabatan sosial budaya, yaitu nilai-nilai, citra tertinggi. Hj Baiq Isvie resmi baku/pandangan dalam masyarakat melanjutkan sisa masa jabatan yang dipengaruhi oleh budaya Umar Said menjadi ketua DPRD *patriarki* yang menempatkan laki- NTB . Sidang istimewa pelantikan laki di posisi pemimpin, penentu dewan baru yakni Baiq Isvie dan pengambilan keputusan dengan Rupaeda yang melanjutkan sisa kedudukan *superior* sehingga jabatan Umar Said tahun 2014-perempuan menjadi warga negara 2019.⁷

kelas dua yang didiskriminasikan Bersamaan dengan itu dari 65 dan dimarginalkan (*isu gender*), orang yang dilantik menjadi anggota termasuk tafsir agama yang bias DPRD Provinsi NTB terdapat 5 gender. *Kedua*, Faktor manusianya, orang perempuan berikutnya yang dalam hal ini diri perempuan menjabat sebagai anggota DPRD sendiri yang selama ini belum Provinsi NTB yakni, Misfalah dari terkondisikan untuk terjun dan partai Demokrat sebagai anggota berperan di arena politik dan Komisi II Bidang Perekonomian, kehidupan publik.⁶ Dra Hj. Wartiah, MPd dari partai

Dalam *history* telah terjadi di PPP yang menjabat sebagai ketua gedung DPRD Provinsi NTB untuk Komisi V Bidang Kesejahteraan pertamakalinya, seorang perempuan Rakyat dan Pemberdayaan

Parempuan, Hj. Nurlaela

⁶ Saporinah Sadli, *Pengetahuan Perempuan*, (Jakarta Selatan: Yayasan Jurnal Perempuan, 2006), hlm. 32.

⁷[Http://radarlombok.co.id>hj-baiq-isvie](http://radarlombok.co.id>hj-baiq-isvie)

Chaerunnisa, S.E dari partai PKB adalah sebagai *power* perempuan yang menjabat sebagai anggota perempuan di NTB Pada umumnya Komisi V dalam bidang untuk menduduki ruang-ruang Kesejahteraan Rakyat dan publik di Nusa Tenggara Barat.

Pemberdayaan Perempuan, Hj. Implikasi yang akan di Suryahartin SP. MAP dari partai timbulkan oleh adanya pengaruh Hj Nasdem menjabat sebagai anggota Baiq Isvie Rupaeda, bukti nyatanya komisi V dalam bidang adalah adanya wajah baru yaitu Hj Kesejahteraan Rakyat dan Sitti Rohmi Djalillah yang Pemberdayaan Perempuan, Hj merupakan wakil pasangan calon Rahmah HM Hanura sebagai H Zulkieflimansyah nomor urut 3 anggota Komisi V yang diketuai pada tahun 2018 bertarung dengan oleh Dra Hj. Wartiah.⁸ Pasca 3 pasangan calon lainnya dalam dinyatakan naik Hj Baiq Isvie ajang pemilihan gubernur dan wakil Rupaeda, itu merupakan sebagai gubernur Nusa Tenggara Barat langkah awal telah membawa wajah periode 2018–2023.

baru bagi perpolitikan Provinsi Nusa Posisi Rohmi sebagai wakil Tenggara Barat. Peluang-peluang gubernur sekarang tidaklah mudah perempuan sebagai pemantik untuk di raih dengan begitu saja, semangat mereka untuk tanpa ada perjuangan dalam memaksimalkan potensi mereka medisain komunikasi politik yang sebagai calon penerus-penerus. Ini terbentuk dalam kampanye politik

yang beliau lakukan sebelumnya untuk mencalonkan dirinya menjadi wakil gubernur tersebut. Pasaunya

⁸https://geoglegeogleweblight.com/?liteurl=https://id.m.wikipedia.org/wiki/dewan_perwakilan_rakyat_daerah_provinsi_nusa-tenggara_barat_diunduh_pada_hari_rabo_jam_16-00,_2017.

sebuah fakta dalam masyarakat berusaha membawa tema atau topik Nusa Tenggara Barat dengan sosial tertentu untuk ditawarkan pada budaya yang masih kental serta masyarakat. Sebagian dari kita adat istiadat yang masih dijunjung mungkin lebih familiar dengan janji-tinggi membuat tingkah laku dan janji politik. Hal ini bisa jadi benar, pola hidup mereka tetap karena itu merupakan bagian dari berlandaskan adat istiadat yang pesan dalam kampanye politik, mereka anut. Budaya *patriarki* yang meski tidak selalu bermakna masih memandang perempuan demikian.

sebagai orang-orang yang tergolong Kepemimpinan politik perempuan dalam golongan *the second class* Sasak terdapat dalam keluarga, atau penomorduaan atas hak-hak kaum dan kekerabatan. individual kaum perempuan Kedudukannya sangat sentral, menampak diberbagai domain karena ia garis penentu dan kehidupan termasuk dalam dunia pengontrol kekuasaan, sebenarnya politik.⁹ Tentu ini menjadi hambatan pengaruhnya sangat besar. Dalam terbesar dalam mempersiapkan kekuasaan perempuan sasak terlihat kampanye politik yang akan bahwa kekuasaan itu bukan sesuatu dilakukan. Hal yang paling yang bersifat publik atau formal signifikan dilakukan dalam atau impersonal, tetapi *the personal* kampanye politik adalah tentang *is political*. Kekuasaan dapat pesan-pesan yang disampaikan ditentukan secara personal, tak oleh kandidat. Masing-masing jarang berdiplomasi, proses tawar menawar justru terjadi di dalam ruang pribadi, yaitu kamar tidur.

⁹ Nikmatullah dan Erma Suriani, *pengantar studi Gender*, (Mataram: LKIM IAIN Mataram, 2005), hlm. 12.

Untuk selanjutnya, kekuasaan yang terpisah-pisah dalam lingkup mikro (Keluarga) ini dapat meluas ke lingkup makro (publik), salah satunya melalui jaringan matriloal.¹⁰ Proses ini sudah diluar ruang lingkup yang dapat mencerminkan nilai nilai demokrasi sebetulnya.

Dengan munculnya calon Perempuan itu secara tidak langsung akan merusak struktur sosial dan budaya dikelompok tersebut, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat.

B. Profil Dr.Hj Sitti Rohmi Djalillah, M.Pd

Nama : Dr.Hj Sitti Rohmi Djalillah, M.Pd, Tempat, Tanggal Lahir: Mataram, 29 November 1968

Jenis Kelamin : Perempuan Status Perkawinan : Kawin Agama : Islam Alamat Rumah : Jl.

Kartini No RA 10, Kelurahan rakam, kabupaten Lombok Timur, NTB Alamat Kantor : Jl.

TGKH. Zainuddin Abdul Majid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur. No kontak : 081917927567, Email : sittirohmidjalillah@yahoo.com, MedSos : FB, WA, INSTAGRAM, Hoby : Berorganisasi, Olah Raga, seni, Traveling

Riwayat Pendidikan :

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Sekolah/ Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1981	Sekolah Dasar	SDN 3 Mataram	-
1984	SMP	SMPN 2 Mataram	-
1987	SMA	SMAN 1 Mataram	IPA
1991	Sarjana	Institut Teknologi Surabaya	Teknik Kimia
2011	Magister	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Pendidikan Sains
2016	Doktor	Universitas Negeri Jakarta	Manajemen Pendidikan

Sumber: Asisten pribadi Ibu Wakil Gubernur NTB, (Sitti Rohmi Djalillah)

Dr. Hj.Sitti Rohmi Djalilah M.Pd atau yang lebih akrab dipanggil umi Rohmi adalah Wakil Gubernur

¹⁰ Ibid, hlm. 203.

Provinsi NTB periode 2018–2023. (SDN) 3 Mataram pada tahun Umi Rohmi lahir di Pancor, Selong, 1981. Umi Rohmi menjalani masa Lombok Timur, Nusa Tenggara kecilnya di Mataram. Setelah Barat 29 November 1968, dari dewasa Umi Rohmi pun melepas pasangan HM. Djalaludin (alm) masa lajangnya dengan seorang dan Siti Rahun Abdul Madjid. Dia lelaki yang bernama H. M. Khairul menyelesaikan pendidikan Strata Rizal S.T, M.Kom, kebahagiaannya satu pada Fakultas Teknik di pun tidak berhenti sampai disana, Institut Teknologi Surabaya Tahun karena Umi Rohmi dikarunia tiga 1999, dan Lulus Magister orang anak, anak pertama Pendidikan Sains pada Universitas bernama, H. Abdul Bassith Sebelas Maret Surakarta tahun Asdjazzi, Lc, Rania Amani, dan 2011. Dan pada tahun 2016 Umi Muhammad Nabiel Rahmani. Lahir Rohmi menyelesaikan program dari keluarga yang memiliki balutan Doktor nya dengan jurusan agama yang sangat kental sejak manajemen pendidikan di kecil pun Umi Rohmi sudah dididik Universitas Negeri Jakarta. betul oleh seorang kakek yang tak Sebelumnya Umi Rohmi lain kemarin 2018 kakek Umi menyelesaikan studi pada Sekolah Rohmi Maulanasyaikh Tuan Guru Menengah Atas Negeri (SMAN) Kyai Haji Muhammad Zainudin 1 Mataram tahun 1987, dan Abdul Madjid, di berikan gelar Sekolah Menengah Pertama Negeri sebagai Pahlawan Nasional, karena (SMPN) 2 Mataram pada tahun beliau adalah pendiri Nahdlatul 1984. Setelah menyelesaikan Wathan merupakan Organisasi pendidikan Sekolah Dasar Negeri

Massa Islam terbesar di pulau Lombok.¹¹ dihasilkan oleh perusahaan lain.

C. Positioning Politik.

Positioning bagian dari strategi, dimana dalam dunia persaingan dimaksudkan untuk meraih kemenangan. Sebagai strategi dalam persaingan, *positioning* menjadi sangat penting keberadaanya. Hal ini bukan semata untuk menunjukkan posisi, tetapi lebih dari itu untuk menanamkan *brand* ke benak masyarakat yang menjadi sasaran. Selain sebagai strategi, *positioning* sesungguhnya merupakan bagian dari ilmu *marketing* yang sebelumnya sangat populer di dunia bisnis, yaitu semua aktifitas yang dimaksudkan untuk menanamkan kesan kepada para konsumen agar mereka dapat membedakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu dengan produk yang

Dalam *positioning*, suatu produk akan direkam oleh konsumen dalam bentuk kesan atau *image* sehingga mereka pun dapat dengan mudah mengidentifikasinya. Semakin tinggi kesan produk yang direkam, maka semakin mudah pula mengingat produk tersebut. Tentu saja menanamkan kesan ke konsumen tidak terbatas pada produk saja, bisa berupa kredibilitas dan reputasi pelayan, kepuasan konsumen dan sebagainya.

Konsep ini kemudian diadopsi dalam dunia politik. Pengertiannya pun sesungguhnya tidak terlalu jauh berbeda, yaitu dari persaingan ekonomi menjadi persaingan politik. Dalam persaingan politik. Dalam persaingan politik juga diperlukan strategi *positioning*. Partai atau kandidat harus mampu menanamkan

¹¹ Firmanzah, *Mengelola Politik; Komunikasi dan positioning Politik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), hlm. 164-167.

kesan dan *image* politik kepada masyarakat. Tujuannya, agar partai atau kandidat bersangkutan mudah diingat dan menjadi pilihan masyarakat. Untuk dapat tertanam, tentu saja *image* tersebut harus memiliki sesuatu yang berbeda, unik dan menarik daripada partai atau kandidat lainnya. *Image* suatu kandidat harus memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan kandidat-kandidat lain.

Perempuan sebagai caleg seyogyanya memiliki sesuatu yang berbeda daripada caleg-caleg lain, entah itu caleg laki-laki ataupun perempuan. Keragaman pilihan tentu akan menyulitkan masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya. Apalagi bila semua caleg memiliki karakteristik yang sama dan tidak ada yang menampilkan sesuatu yang berbeda jelas akan membuat masyarakat semakin sulit menentukan siapa yang harus

dipilih. Memilih satu kandidat tidak akan menghasilkan sesuatu yang berbeda dibandingkan ketika masyarakat memilih kandidat lain jika semua kandidat punya karakteristik yang sama. Karena itu, keberadaan *positioning* politik sangat berguna sebagai pembeda antara satu caleg dengan caleg lain, sehingga akan timbul kesan khusus yang tertanam dalam benak masyarakat.

Menurut Worcester dan Baines (2006) sebagaimana dikutip oleh Firmanzah, semua aktifitas politik adalah aktifitas untuk memposisikan diri dan mereposisikan diri, dengan semua aktifitas itu untuk mendefinisikan identitas suatu partai atau kandidat.¹² Ketepatan membuat *positioning* dalam hal yang menyangkut *image* politik, produk politik, pesan politik dan program kerja akan membantu pula dalam

¹² *Ibid*, hlm, 219.

penciptaan identitas politik. Artinya, direkam. Baik buruknya kinerja selain sebagai media untuk kandidat diukur dari perspektif diferensiasi, *positioning* politik juga pemilih. Posisi yang kuat dalam membantu dalam mendefinisikan benak masyarakat membuat suatu identitas. Iklim persaingan politik kandidat selalu diingat dan menjadi seperti pemilu menuntut adanya refrensi bagi masyarakat ketika reposisi identitas ini agar identitas mereka dihadapkan pada kandidat dapat dipersepsikan serangkaian pilihan. Menjadi refrensi dengan berbeda oleh masyarakat. berarti kandidat tersebut menjadi Masyarakat akan membandingkan yang pertama kali muncul dalam identitas satu kandidat dengan benak masyarakat. Karena itu, kandidat lain. Caleg perempuan pemilu sebetulnya pertarungan dalam pemilu seyogyanya harus *positioning* antar partai ataupun mampu melakukan proses ini agar antar kandidat.

terwujud *track record* yang kuat di *Positioning* politik secara tidak benak pemilih. *Positioning image* langsung dapat menjadi parameter politik bisa berupa program kerja, keterpilihan kandidat. Sama halnya isu politik atau *image* dalam dunia bisnis, posisi produk kepemimpinan. menjadi tolak ukur ketertarikan

Masing-masing kandidat konsumen pada produk tersebut. berusaha menjadi yang dominan Dalam persaingan politik, yang dan menguasai benak masyarakat menang adalah pihak yang dalam pemilu. Dalam benak mendapat dukungan terbesar. pemilih, semua aktifitas yang Dengan demikian, mengejar dilakukan oleh kandidat akan kemenangan berarti kandidat harus

mampu melakukan *positioning* dalam benak masyarakat luas. Rendahnya keterpilihan perempuan di Nusa Tenggara Barat pada pemilu yang lalu penting untuk dilihat dari perspektif *positioning* ini. Seberapa jauh relevansi kandidat perempuan menempatkan kesan dirinya ke masyarakat dengan tingkat keterpilihan mereka. Mereka tidak hanya bersaing dengan sesama perempuan, tetapi juga dengan kandidat laki-laki tentu kekuatan strategi *positioning* amat penting. Mereka dituntut memunculkan sesuatu yang beda daripada caleg perempuan maupun caleg laki-laki yang lain, yaitu keunggulan-keunggulan dan menanamkannya dalam bentuk masyarakat.

Itulah pentingnya strategi *positioning* politik dalam persaingan politik seperti pemilu, yaitu (1) *positioning* politik akan membantu masyarakat dalam menentukan

siapa yang akan dipilih. Kejelasan posisi kandidat akan memudahkan pemilih membedakan satu kandidat dengan kandidat-kandidat lain, (2) *positioning* politik yang jelas membantu kandidat sendiri membentuk identitas mereka. (3) membantu penyusunan strategi *approach* ke masyarakat, dan (4) membantu dalam mengarahkan jenis sumber daya politik apa yang dibutuhkan.¹³

D. Kampanye Politik

Pada pemilihan umum tidak terlepas dari kegiatan kampanye. Kampanye dan pemilu bagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kampanye adalah sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Usaha kampanye bisa dilakukan perorangan atau sekelompok orang

¹³ *Ibid*, hlm, 217.

yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok, kampanye juga bisa dilakukan guna untuk mempengaruhi, menghambatan, pembelokan pencapaian.¹⁴

Kampanye politik, adalah bentuk komunikasi politik yang dilakukan

orang atau kelompok (organisasi) dalam waktu tertentu untuk memperoleh dan memperkuat dukungan politik dari rakyat atau pemilih. Menurut Rogers dan Storey, merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu, sehingga kampanye cirinya sumber yang melakukannya jelas, waktu pelaksanaan terikat dan

dibatasi, sifat gagasan terbuka untuk diperdebatkan khalayak, tujuannya tegas, variatif serta spesifik, modus penerimaan pesan sukarela dan persuasi, modus tindakannya diatur kaidah dan kode etiknya, sifat kepentingan mempertimbangkan kedua belah pihak.

Metode kampanye yang dilakukan oleh peserta pemilu adalah dalam bentuk : Pertemuan terbatas, Tatap muka, Penyiaran melalui media cetak dan media elektronik, Penyebaran bahan kampanye kepada umum, Pemasangan alat peraga di tempat umum, Rapat umum dan Kegiatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan.¹⁵

Pelaksanaan kampanye dalam bentuk pertemuan terbatas, tatap muka penyebaran melalui media

14

<http://digilib.unila.ac.id/10792/15/BAB%20II.pdf>. Diakses Kamis 14 Februari 2019 jam 11:14 WITA

15

Rozali Abdullah, Mewujudkan Pemilu yang Lebih Berkualitas (Pemilu Legislatif), (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 200.

cetak dan media elektronik, penyiaran melalui radio dan atau televise, penyebaran bahan kampanye kepada umum, dapat dilaksanakan sejak 3 (tiga) hari kerja setelah peserta pemilu ditetapkan sebagai peserta pemilu sampai dengan dimulainya masa tenang. Sedangkan rapat umum dilaksanakan selama 21 (dua puluh satu) hari kerja sebelum hari dan tanggal pemungutan suara. Ketentuan ini antara lain bertujuan untuk mengatasi masalah “mencuri start” sebagaimana sering terjadi pada pemilu tahun 2004 sehingga pada pemilu yang akan datang yang akan dijadwalkan selama 21 (dua puluh satu) hari, hanya rapat umum, sedangkan bentuk kampanye lain dapat dilaksanakan sejak 3 (3) hari kerja, setelah ditetapkan peserta pemilu.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm. 201.

E. Teori Komunikasi Politik dan Islam

*Communication means that information, ideas, emotion, skills, etc. By the use of symbol-word, pictures, figures, grapes, ect.” (pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan symbol seperti kata foto-foto, figur-figur atau grafik).*¹⁷

Komunikasi proses intraksi sosial yang digunakan orang untuk menyusun makna yang merupakan citra mereka mengenai dunia (yang berdasarkan itu mereka bertindak) dan untuk bertukar citra itu melalui simbol-simbol.¹⁸

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang yang bermakna, sebagai panduan pikiran serta

¹⁷ *Ibid*, hlm.53.

¹⁸ Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Politik Komunikator Pesan Dan Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 6.

perasaan yang berupa ide, sebagai salah satu variabel informasi, harapan, himbauan. Pada tergantung utama studi mereka.¹⁹ umumnya, komunikasi dilakukan Jadi komunikasi politik itu tidak dengan mengguakan kata-kata terlepas dari komunikasi massa (lisan) yang dapat dimengerti yang melibatkan pengaruh banyak dengan kedua pihak. Apabila tidak orang lain, maupun pengaruh ada bahasa *verbal* yang dapat masyarakat yang lebih konfleks lagi. dimengerti oleh keduanya, Komunikasi politik dimulai komunkasi bisa dilakukan dengan dengan mempelajari efek media menggunakan gerak-gerik badan, cetak dan radio terhadap pilihan menunjukkan sikap tertentu misalnya suara individu, seperti dalam Erie tersenyum, menggelengkan kepala County Study tahun 1940, bidang mengangkat bahu dan lain ini telah diperluas untuk mencakup sebagainya. Cara seperti ini aspek-aspek lain komunikasi dan dinamakan komunikasi *nonverbal*. perilaku, media cetak yang sudah

Permulaan study komunikasi, bertransformasi menjadi media komunikasi massa, dan komunikasi sosial. Facebook, instagram, politik saling terkait. Semua punya tweeter. Adapun radio sekarang ketertarikan intelektual yang sama sudah berubah menjadi televisi.²⁰ Adapun pendapat para ahli mengenai komunikasi politik :

apa yang kemudian diidentifikasi Alwi Dahlan memaparkan sebagai studi komunikasi, para bahwa, komunikasi politik sarjana fokus pada perubahan

perilaku politik. (seperti memilih)

¹⁹ Lynda Lee Kaid, *Handbook Penelitian Komunikasi Politik*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hlm. 4.

²⁰ *Ibid*, hlm. 3.

merupakan bidang atau disiplin sidang pengadilan atau saling yang menelaah perilaku dan kegiatan mempengaruhi sehingga bersifat komunikasi yang bersifat politik, kegiatan antar personal. Kemudian mempunyai akibat politik, atau berkembang menjadi kegiatan berpengaruh terhadap perilaku komunikasi massa yaitu berpidato politik.²¹ kepada khalayak.²³ Ada tiga jenis

Ramlan Surbakti mengemukakan retorika menurut Aristoteles dalam bahwa komunikasi politik adalah karyanya *Retorika*. Retorika proses penyampaian informasi diliberatif yaitu dirancang untuk mengenai politik dari pemerintah mempengaruhi khalayak dalam kepada masyarakat dan dari kebijakan pemerintahan yang masyarakat kepada pemerintah.²² fokuskan pada keuntungan atau

Terdapat beberapa bentuk kerugian jika sebuah kebijakan komunikasi politik yang dilakukan diputuskan atau dilaksanakan, oleh komunikator infrastruktur politik Retorika forensic, yang berkaitan untuk mencapai tujuan politiknya dengan keputusan pengadilan, yaitu: Retorika, berasal dari bahasa Retorika demonstrative, yang Yunani rhetorica, yang berarti seni mengembangkan wacana yang berbicara, asalnya digunakan dalam dapat memuji atau menghujat.²⁴

perdebatan-perdebatan di ruang Agitasi Politik berasal dari bahasa *Agitare* artinya bergerak

²¹ Alwi Dahlan, *Perkembangan Komunikasi Politik Sebagai Bidang Kajian dalam Jurnal Ilmu Politik No. 6, Kerjasama AIPI, LIPI*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 60.

²² Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 152.

²³ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik 'Filsafat Paradigma Teori Tujuan Strategis dan Komunikasi Politik Indonesia'*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm, 126.

²⁴ *Ibid*, hlm. 129

atau menggerakkan, dalam bahasa khalayak dengan dengan ucapan inggris *agitation*. Menurut Harbert dan tulisannya.²⁵

Blumer agitasi beroperasi untuk Propaganda, berasal dari kata membangkitkan rakyat kepada suatu latin *Propagare* (menanamkan gerakan politik, baik lisan maupun tunas suatu tanaman). Propaganda tulisan dengan merangsang dan adalah orang yang melakukan membangkitkan emosi khalayak. propaganda yang melakukan Dimulai dengan cara membuat propaganda yang mampu kontradiksi dalam masyarakat dan menjangkau khalayak kolektif lebih menggerakkan khalayak untuk besar, biasanya dilakukan politikus menentang kenyataan hidup yang atau kader partai politik yang dialami selama ini (penuh memiliki kemampuan dalam ketidakpastian dan penuh melakukan sugesti kepada khalayak penderitaan) dengan tujuan dan menciptakan suasana yang menimbulkan kegelisahan dikalangan mudah terkena sugesti, di Negara massa. Orang yang melakukan demokratis menurut W. Dobb agitasi disebut agitator yang oleh dipahami sebagai suatu usaha Nepheus Smith disebut sebagai individu atau kelompok yang orang yang berusaha menimbulkan berkepentingan untuk mengontrol ketidakpuasan, kegelisahan atau sikap kelompok individu lainnya pemberontakan orang lain. Ada dengan menggunakan sugesti. agitator yang sikapnya selalu Sedangkan Harbert Blumer, suatu gelisah dan agresif, ada juga yang kampanye politik dengan sengaja lebih tenang, cenderung pendiam mengajak, mempengaruhi guna tetapi mampu menggerakkan

²⁵ *Ibid*, hlm. 131.

menerima suatu pandangan pembicaraan politik (*Political sentiment* atau nilai.²⁶ *Lobbying*) terjadi dialog dengan *Public Relation* (PR) *politics*, tatap muka (komunikasi yang tumbuh pesat di Amerika antarpersonal) secara informal Serikat setelah Perang Dunia II, namun penting. karena hasil lobi sebagai suatu alternative dalam itu ada kesepahaman dan mengimbangi propaganda yang kesepakatan bersama yang akan dianggap membahayakan kehidupan diperkuat melalui pembicaraan sosial politik, *President Theodore Roosevelt* (1945) mendeklarasikan politik yang akan menghasilkan hubungan timbal balik secara keputusan dan sikap politik tertentu. rasional. Sehingga tujuannya untuk Dalam lobi politik pengaruh dari menciptakan hubungan saling pribadi seorang politikus sangat percaya, harmonis, terbuka atau berpengaruh seperti kompetisinya, akomodatif antara politikus, pengasaan masalah dan karisma. profesional atau aktivis Lobi politik adalah gelanggang (komunikator) dengan khalayak terpenting bagi pembicaraan para (kader, simpatisan, masyarakat politikus atau kader politik tentang umum).²⁷ kekuasaan, pengaruh, otoritas,

Lobi Politik, istilah lobi sendiri konflik dan consensus.²⁸ sesungguhnya tempat para tamu Lewat Media Massa, menurut menunggu untuk berbincang-bincang Macluhan sebagai perluasan panca di hotel, karena yang hadir para indra manusi (*sense etxtention theory*) dan sebagai media pesan politikus yang melakukan

²⁶ *Ibid*, hlm. 132.

²⁷ *Ibid*, hlm. 135

²⁸ *Ibid*, hlm. 137.

politik untuk mendapatkan media pesan (*the medium in the message*) dalam hal ini pesan politik untuk mendapatkan pengaruh, kekuasaan otoritas, membentuk dan merubah opini publik atau dukungan serta citra politik, untuk kahayak yang lebih luas atau yang tidak bisa terjangkau oleh bentuk komunikasi yang lain.²⁹

F. Bentuk-Bentuk Kampanye Politik Dr. Hj Sitti Rohmi Djalillah Dalam Kontestasi Pemilihan Gubernur

Menjadi wakil gubernur merupakan jabatan tertinggi kedua dalam satu organisasi karena wakil ibarat seorang copilot yang membantu pilot dalam membawa sebuah pesawat melewati mega, dan rintangan yang ada dengan penumpang yang berasal dari berbagai wilayah. Wakil memiliki tanggung jawab yang besar untuk

bisa memberikan kontribusi kepada suatu organisasi yang dipimpinnya.

Strategi komunikasi dalam politik merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah tujuan politik. Dalam melakukan persiapan pemilu 2018 pasalnya umi Rohmi melakukan berbagai upaya untuk mendulang suara yang sebanyak-banyaknya, bersaing dengan calon-calon yang lain untuk memperoleh suara masyarakat sehingga suara tersebut menghantarkannya menjadi wakil gubernur saat ini.

Kampanye pada prinsipnya merupakan suatu proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu.

Berbagai cara yang ditempuh dalam memperebutkan suatu kepemimpinan salah satunya bersosialisasi ketengah masyarakat entah itu melalui cara apapun yang

²⁹ *Ibid*, hlm. 140.

penting bisa memberi kepercayaan pada masyarakat. Pada pemilu 2018 umi rohmi memilih partai Demokrat sebagai partai yang bisa menghantarkannya menuju kursi orang penting nomor dua di Provinsi NTB saat ini.

Adapun bentuk-bentuk kampanye yang dilakukan oleh umi Rohmi antara lain:

1. Mensosialisasikan Diri Kepada Masyarakat

Menjadi penantang baru tentu bukanlah suatu hal yang mudah bagi umi Rohmi, pasalnya umi rohmi dan pasangannya masih baru di mata masyarakat NTB, tidak seperti para pasangan calon lainnya yang cukup familiar di mata masyarakat NTB dan masing-masing pasangan calon ada yang menjadi bupati, walikota dan sebagainya. Tidak dikenalnya oleh masyarakat umi Rohmi lantas mengatasi permasalahan tersebut

melalui cara-cara di bawah ini antara lain: Menyebarluaskan Tabloid. Tabloid ini diterbitkan untuk memperkenalkan sosok pasangan calon nomor urut 3 ini sendiri, berisikan visi dan misi. Menyampaikan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai melalui sebuah tabloid, tabloid ini dibuat murni oleh tim pemenangan umi Rohmi sendiri bukan dari media-media pada biasanya yang digunakan oleh pasangan calon lainnya. Adapaun tabloid yang digunakan oleh umi Rohmi itu sendiri berbentuk majalah dan Koran. Seperti yang disampaikan oleh umi Rohmi sebagai berikut :

“Tabloid ini murni dibuat oleh tim pemenangan saya, kebanyakan kalau calon-calon lain menggunakan jasa-jasa koran, TV, tapi kalau saya tidak murni kerja tim, dan tim yang mengeksekusi itu semua isi dari

tabloid ini dihasilkan dari kunjungan-kunjungan ke dusun-dusun, desa-desa, dan kampung-kampung yang pernah saya kunjungi untuk berkampanye. Cara menyebarluaskan tabloid ini dibawa langsung ketika berkampanye, baik ketika saya dan tim yang pergi untuk berkampanye, atau pasangan calon saya juga, dan tim pemenangan juga tetap membawa tabloid itu untuk dibagikan kepada masyarakat agar masyarakat bisa mengenal saya sebagai calon wakil gubernur mereka dan pembeda dari pasangan calon lainnya. itu bukan hanya sebatas tabloid biasa yang dibagikan kepada masyarakat namun tabloid itu memuat mulai dari janji pembangunan sampai janji-janji untuk kemudahan masyarakat dari pendidikan sampai dengan kesehatan”.³⁰

Tabloid ini keluar satu bulan sekali karena isi dari tabloid tersebut berisikan tawaran yang akan menjawab permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat NTB. *Kedua*. Menggunakan Media Sosial. Untuk menghasilkan kerja yang maksimal jadi dibutuhkan sebuah usaha yang kiat, begitupun hal yang dilakukan oleh umi Rohmi dan TIM pemenangannya. Tidak hanya media cetak yang digunakan dalam mensosialisasikan dirinya kepada masyarakat, media elektronik pun dimanfaatkan dengan baik oleh umi Rohmi dan tim pemenangan, media elektronik yang lebih sering digunakan oleh umi Rohmi disini adalah Facebook, WA, dan Instagram. Media cetak seperti Facebook, WA, dan Instagram tersebut merupakan media yang paling

³⁰ Sitti Rohmi Djalilah, *wawancara*,

Mataram, 22 Mei 2019.

banyak digunakan oleh masyarakat dan kaum milenial, itu merupakan alasan umi Rohmi menggunakan ketiga media tersebut dalam membranding dirinya di tengah-tengah masyarakat Nusa Tenggara Barat.

Jelaslah bahwa media saat ini sangat memberikan pengaruh yang sangat besar, dan membawa kabar baik untuk umi dan pasangannya, memberikan manfaat yang amat baik dalam kampanye umi Rohmi dan pasangan calonnya. Mula-mula masyarakat yang masih awam dengan sosok umi Rohmi dan pasangannya menjadi dikenal di masyarakat NTB dengan tanda pengenalan jilbab hijau.

2. Terjun Kelapangan (Blusukan)

Umi Rohmi selalu meyakini bahwa apa yang dia lakukan adalah perjuangan dan perjuangan

itu dilakukan harus maksimal, langkah kedua dalam meraup aspirasi masyarakat NTB adalah dengan cara terjun langsung kelapangan adapun bentuk-bentuk blusukan umi Rohmi antara lain: Memetakan Lokasi. Dalam hal ini tak luput Menentukan beberapa titik, untuk dikunjungi, dalam satu hari sampai 10 titik yang dikunjungi, adapun daerah yang menjadi kunjungan atau target umi kampanye adalah dusun-dusun yang belum sama sekali mengenal pasangan calon nomor urut 3 ini, sangat sederhana hanya bermodalkan tim kecil di dalam berkampanye umi rohmi menyapa masyarakat di masing-masing dusun melalui pendekatan bahasa daerah semisal jika berkampanye di daerah Lombok maka umi Rohmi menggunakan bahasa asli suku sasak begitupun dengan daerah

Sumbawa, Dompu, dan Bima Berkampanye di masing-masing dusun memaksimalkan

Hasil wawancara dari umi waktu paling efektif selama 1 jam, Rohmi menerangkan tentang terjun selama 1 jam umi rohmi dan tim kelapangan atau bahasa sekarang pemenangannya menyapa dan di dunia perpolitikan biasa dikenal menanyakan kondisi masyarakat dengan istilah blusukan sebagai ataupun potensi-potensi apa saja berikut: yang mampu di kembangkan

“terjun kelapangan itu panda nantinya, bahkan umi dan tim manfaatnya banyak sekali untuk pemenangan terjun kelapangan saya dan pasangan calon saya, (blusukan) di dalam kantong-kantong suara pasangan calon lain karena diawal-awal kami tidak nya, terjun kelapangan dikenal oleh masyarakat NTB, (blusukan) ini menjadi suatu hal besar tekad saya dan pasangan yang baru di mata masyarakat saya untuk terjun langsung NTB. Tentunya bukan hal yang kelapangan dalam berkampanye mudah dalam meyakinkan bukan hanya mengadakan masyarakat terlebih umi dan kampanye besar-besaran atau calonnya tidak terlalu dikenal oleh bahasa sekarangnya *confoy* masyarakat, saat itu umi dan blusukan ini saya nikmati sehingga calonnya hadir dengan jargon tidak sadar membuat saya menjadi melanjutkan ikhtiar TGB, lambat dekat dengan masyarakat” cerita laun umi dikenal oleh masyarakat umi ketika diwawancara.³¹ sebagai kakak kandung

Muhammad Zainul Majid (TGB),

³¹ Sitti Rohmi Djalilah, *wawancara*, Mataram, 22 Mei 2019.

karena umi dan tim pemenangan intens terjun kelapangan (blusukan) saat itu, dampaknya pun sangat besar bagi umi Rohmi dan calonnya, selain jargon melanjutkan ikhtiar TGB, umi Rohmi dan calonnya dikenal masyarakat NTB melalui jargon coblos jilbab hijau nya, karena ciri khas umi yang selalu mengenakan jilbab hijau ketika terjun kelapangan (blusukan) untuk menyapa masyarakat NTB.

Kesederhanaan dari kampanye umi Rohmi ini pun bermodalkan tikar dan teras warga bahkan dipersawahkan atau dipinggir sungai pun jadi, mengingat medan ataupun kondisi dusun yang umi tempuh berbeda-beda. Namun tidak menjadi sebuah masalah untuk umi Rohmi dan tim pemenangannya. Karena iktikad umi dalam mencalonkan dirinya adalah atas dasar perjuangan,

mengingat apa yang telah disampaikan oleh kakek beliau sendiri yaitu Tuan Guru Haji Maulanasyaikh Zainudin Abdul Madjid bahwa setiap pekerjaan itu adalah perjuangan. T tutur umi di sepenggal sesi wawancara sebagai berikut:

“Blusukan ini setiap hari saya lakukan dan tim saya biasa-biasa saja maksudnya disini, tidak dikawal dengan khusus, harus ada polisi, *body guard*, *confoy*, tidak harus ada itu. Namun blusukan saya ini pada sangat sederhana sekali bermodalkan 2 mobil satu mobil saya dan jurkam (*Master of ceremony*) dan mobil satunya lagi ada tim sukses saya, sesederhana itu namun sangat berkah sekali menurut saya”.³²

Kesederhanaan yang umi Rohmi lakukan membawa hasil yang sangat besar, bagaimana

³² Sitti Rohmi Djalilah, *wawancara*, Mataram, 22 Mei 2019.

tidak masyarakat Nusa Tenggara Barat jatuh hati dengan perilaku, dan sifat umi Rohmi ketika berkampanye. Sederhana, namun teruji karena usaha tidak pernah mengkhianati hasil, selalu memaknai bahwa setiap kampanye yang umi lakukan sebagai jalan perjuangan.

Kerja, Bersinergi Dengan Tim Sukses Tempat yang diduduki umi Rohmi saat ini tidak serta merta atas dasar kinerjanya semata namun tidak luput dari tim pemenangannya, yang dimana umi Rohmi dan tim pemenangan membagi tugas masing-masing antara lain: Menjalin Komunikasi Yang Baik. Bagi umi Rohmi tim pemenangan yang dibentuk saat itu sangatlah solid dan harmonis, umi Rohmi selalu menekankan kepada setiap tim pemenangan yang akan di pecah nantiya untuk

tidak menjelek-jelekkan pasangan calon lainnya, dan selalu menjaga komunikasi antara satu sama lain demi tujuan bersama yang akan dicapai mewujudkan NTB yang gemilang. Pada saat berkampanye umi Rohmi dan tim pemenangan di pecah menjadi dua bagian yang tetap akan kembali menjadi satu bagian yang sangat kokoh nantinya, umi berjalan dengan tim pemenangan skala kecil yang sebelumnya telah dilakukan pemetaan wilayah yang mana harus di jangkau oleh umi dan tim pemenangan yang skala kecil sedangkan tim pemenangan yang telah di pecah melakukan pemetaan wilayah mana yang akan di jangkau oleh umi selanjutnya.

G. Isi Pesan-Pesan Kampanye Dr. Hj Sitti Rohmi Djalillah Dalam Kontestasi Pemilihan Gubernur

Terhitung bahwa umi rohmi “ketika saya mencalonkan diri merupakan kakak kandung dari sebagai wakil gubernur mungkin mantan Gubernur NTB yaitu bisa dibilang hanya masyarakat Muhammad Zainul Majdi atau yang Lombok timur yang mengenal saya biasa di sapa TGB. Tidak mampu dan itu tidak secara keseluruhan, untuk dielakkan bahwa TGB dan elektabilitas saya pada waktu menjabat selama dua periode itu hanya 14%, namun ketika saya menjadi gubernur Nusa Tenggara berkampanye dan terjun langsung Barat terhitung dari 2008–2013 ke lapangan terus–menerus dan tak sampai 2013–2018. Siapa yang lupa bahasa yang saya gunakan tidak mengenal sosok TGB, TGB selalu saya sesuaikan dengan merupakan salah satu tokoh daerah yang saya kunjungi misanya panutan masyarakat NTB yang kalau di Lombok berarti saya namanya terus melambung di level menggunakan bahasa sasak untuk nasional. Sehingga keberadaan dari berkomunikasi dengan mereka, TGB ini memberikan pengaruh kalau di Sumbawa, cukup kalimat–besar terhadap kakak beliau yakni kalimat familiar dan pembuka umi Rohmi ketika mencalonkan diri suasana yang saya pakai *apa sebagai wakil Gubernur. Bagaimana rungan?, sehat sia serea ke papin, tidak pernyataan tersebut langsung bapak, ibu?* Beda lagi kalau di saya dapatkan dari umi Rohmi Dompu, dan Bima intinya wakil Gubernur NTB saat ini, ketika menyesuaikan agar mereka welcome saya mewawancarai beliau diruang dengan keberadaan saya. Di awal kerja kantor Gubernur NTB. cukup dengan ucapan saya kakak kandung dari TGB insya allah akan

melanjutkan ikhtiar dari TGB selalu semakin besar yang kita hadapai begitu yang saya katakana dan maka kita akan menjadi sosok Alhamdulillah elektabilitas saya yang tangguh, tetap istiqomah dan meningkat drastis, Tuter umi.³³ berdoa. Ketika berkampanye isi

Pasangan cerdas yang mewakili pesan yang saya sampaikan selain kelompok muda dan sering dikenal dari melanjutkan ikhtiar dari adik dengan jilbab hijau ini semakin saya TGB, isi pesan saya bahwa memikat hati masyarakat NTB, saya satu-satunya calon wakil terlihat jelas bahwa hanya umi Gubernur perempuan. Ini Rohmi petarung yang berasal dari kesempatan untuk kita buktikan kaum perempuan, namun itu tidak bahwa perempuan itu bisa, dan menyurutkan semangat beliau untuk mampu, apabila bersungguh-mengikuti kontestasi pemilihan sungguh. Pada masa TGB hak-hak gubernur, jelasnya: perempuan sudah di akomodir

“tantangan itu jangan pernah sudah banyak kepala-kepala Dinas dijadikan sebagai ketakutan dan itu dari kalangan perempuan, yang ins akan menjadi masalah didalam shaa allah akan saya perkuat dirimu, namun jadikan tantangan itu lagi. Mungkin tidak terlau banyak isi pesan tentang perempuan yang sehingga dari sana kita akan tahu saya bawa, saya hanya bahwa disini kurangnya saya saya menekankan mari perbaiki bersama-harus siapkan ini, itu dan sama, bantu saya dalam mengatasi sebagainya bahkan itu akan masalah perempuan yang ada di menjadi sangat menantang ketika NTB ini. Kebanyakan yang disampaikan bagaimana membangun

³³Sitti Rohmi Djalilah, *wawancara*, Mataram, 22 Mei 2019.

NTB menjadi lebih baik lagi, hadirnya sosok perempuan akan masyarakat NTB pun mampu menjadi keterwakilan kalangan menilai dan melihat bahwa perempuan nantinya di birokrasi.

kehadiran saya pun sudah menjadi Visi-misi gubernur saat ini keterwakilan perempuan.³⁴ merupakan representasi dari visi-

Menjadi satu-satunya petarung misi ketika kampanye kemarin dari kalangan perempuan membuat dengan sebutan NTB GEMILANG. Umi Rohmi percaya diri, bahwa NTB Gemilang ini merupakan tantangan ketika Umi Rohmi singkatan dari gerakan mencintai mencalonkan diri sebagai wakil lingkungan, kesehatan, dan Gubernur NTB mampu untuk pendidikan cemerlang.

ditaklukkan, semakin besar NTB GEMILANG merupakan visi tantangan yang dihadapi semakin pembangunan sekaligus komitmen kuat, dan kokoh karakter dirinya. dan ikhtiar untuk mewujudkan NTB Pesan yang disampaikan pun tidak yang tertata rapi sebagai tempat terlalu banyak tentang isu gender, hunian menyenangkan, dengan hanya sebagian sebagai pembangkit masyarakat yang berdaya saing, semangat untuk kaum perempuan. tangguh, dan berbudi luhur serta Umi Rohmi selalu percaya bahwa pemerintahan yang berorientasi pada kehadirannya sudah menjadi pesan pelayanan publik.

untuk masyarakat terlebih Umi Rohmi dan pasangannya perempuan di NTB, terlebih menjabararkannya kedalam 6 misi masyarakat NTB sudah pintar-pintar pembangunan dan 52 program untuk memaknai bahwa dengan unggulan daerah, yang telah dituangkan kedalam dokumen

³⁴ Sitti Rohmi Djalilah, *wawancara*, Mataram, 22 Mei 2019.

perencanaan RPJMD Provinsi NTB, bersih, diwujudkan melalui program 2019–2023. keterbukaan informasi publik dan

Pertama, mewujudkan NTB tersedianya ruang atau akses bagi tangguh dan mantap. Melalui seluruh masyarakat untuk dapat penguatan mitigasi bencana dan berpartisipasi dan berkreasi pengembangan infrastruktur serta membangun NTB. Bahkan pemprov konektivitas wilayah. Pemerintahan NTB juga menyediakan ruang yang umi rohmi dan pasangannya telah luas bagi masyarakat untuk dapat melaunching 8 program unggulan menyampaikan keluhan kesah dan untuk NTB gemilang infrastruktur berinteraksi secara langsung dan tangguh bencana yakni. maupun secara digital dengan umi Percepatan jalan mantap, SPAM rohmi dan calonnya bersama regional, Penerapan sistem jajarannya. Dengan demikian, informasi siaga bencana atau SI- diharapkan birokrasi benar-benar AGA, Irigasi cukup, Desa tangguh hadir ditengah masyarakat guna bencana, Sekolah siaga bencana.³⁵ member solusi dan melayani.

Kedua, mewujudkan NTB bersih Komitmen untuk mennghadirkan dan melayani, melalui transformasi birokrasi yang bersih dan melayani birokrasi yang berintegritas, tersebut, diimplementasikan oleh berkinerja tinggi, bersih dari KKN, umi Rohmi dan pasangannya dan berdedikasi. Komitmen untuk melalui penerapan konsep menghadirkan pemerintahan yang pemerintahan yang berbasis elektronik (SPBE) sebagai wahana

untuk memperlancar pelayanan dan mepermudah berbagai aktivitas /

interaksi sosial. Program unggulan bangsa dan bahkan pemimpin gemilang birokrasi ini meliputi 9 dunia. Selain dari 1000 cendikia, program yang berbasis digital yaitu: juga terdapat Sembilan program eNTeBe Plan, SAKIP LEVEL A, strategis lainnya, yakni: Literasi E-Samsat, NTB Care, Research digital, Rumah bahasa, Revitalisasi based policy, Samsat delivery, NTB posyandu, NTB juara, Air bersih SDGs centre, NTB Satu Data, NTB untuk semua, Jamban keluarga, Satu peta dan NTB WTP.³⁶ Re-engineering SMK, Generasi

Ketiga, mewujudkan NTB sehta emas NTB dan Rumah layak dan cerdas melalui peningkatan huni.³⁷

kualitas sumber daya manusia Keempat, mewujudkan NTB asri sebagai pondasi daya saing daerah. dan lestari melalui pengelolaan Umi rohmi dan pasangannya telah sumber daya alam dan lingkungan menetapkan 10 program unggulan yang berkelanjutan. Terdapat 6 Gemilang pendidikan dan program unggulan gemilang kesehatan. Salah satu diantaranya lingkungan yang menjadi fokus adalah 1000 cendikia, dimana penanganan secara kolaboratif, baik putra-putri NTB setiap tahun dikirim antara pemerintah Provinsi dan keluar negeri untuk menimba ilmu kabupaten kota, maupun stakeholder dan memperkuat mindset, sehingga lainnya.

kelak setelah kembali ketanah air, Mulai dari gerakan sadar siap menjadi pemimpin-pemimpin lingkungan hingga program aksi

36

<https://diskominfotik.ntbprov.go.id/content/ntb-gemilang-dijabarkan-pada-6-misi-52-program-unggulan> Diakses Kamis 23 Mei 2019

37

<https://diskominfotik.ntbprov.go.id/content/ntb-gemilang-dijabarkan-pada-6-misi-52-program-unggulan> Diakses Kamis 23 Mei 2019

pengendalian pencemaran mengembangkan industri olahan dan lingkungan, khususnya sampah permesinan. Serta meningkatnya plastic dan limbah insdustri melalui investasi, kerjasama pemerintah dan gerakan *zero waste*. Program– badan usaha, diikuti kemudahan program tersebut meliputi: perizinan dan bermuara pada Pembangunan tata ruang secara penurunan tingkat pengangguran berkelanjutan, NTB hijau, NTB terbuka. Industri yang *Zero waste*, *Geopark* dunia, Bank dikembangkan, fokus pada industri sampah dan Taman asri.³⁸ olahan dan permesinan yang

Kelima, mewujudkan NTB mendukung nilai tambah terhadap Sejahtera dan mandiri melalui berbagai produk dari sektor penanggulangan kemiskinan, pertanian, pariwisata, dan lapangan mengurangi kesenjangan, dan usaha industry lainnya. misalnya pertumbuhan ekonomi iklusif mesin–mesin untuk sarana produksi bertumpu pada pertanian, pariwisata pertanian, seperti traktor, alat dan industry. angkut, mesin perontok, pengering,

Menurut pasangan calon Umi pabrik penggilingan, dan industri Rohmi industrialisasi merupakan pengolahan lainnya, harus kunci mewujudkan masyarakat NTB diproduksi atau di *assamble* oleh yang sejahtera dan mandiri. putra–putri NTB di daerah sendiri. Indikatornya adalah pertumbuhan Dan sedapat mungkin dikurangi industry, dan sasarannya adalah import dari luar. Didalam RPJMD

Provinsi NTB tahun 2019–2023,

sesuai janji kampanye yang disampaikan umi Rohmi dan

38

<https://diskominfotik.ntbprov.go.id/content/ntb-gemilang-dijabarkan-pada-6-misi-52-program-unggulan> Diakses Kamis 23 Mei 2019

pasangannya telah menetapkan 18 program unggulan gemilang ekonomi, pariwisata, pertanian dan industri. Terdiri dari: Melawan kemiskinan dari desa, Hasil hutan bukan kayu (HHBK) unggul, *E-Commerce*, Bumdes maju, Science technology industrial park (STIP) inovatif, Koperasi aktif, Keluarga sasambo gemilang, NTB ramah investasi, UMKM bersaing, Desa wisata, Perda produk local, Rumah kemasan, Pertanian lestari, Kampung unggas, Revitalisasi BLK, Apartemen ikan, KRPL dan Industrialisasi produk pertanian.³⁹

Keenam, mewujudkan NTB aman dan berkah melalui pengembangan masyarakat madani dan beriman, berkarakter dan penegakan hukum yang berkeadilan. Terdapat 9 program unggulan

gemilang pembangunan sosial budaya, yaitu: Islamic centre pusat peradaban, Kampung madani, Desa bersinar, Kampung media, Bale mediasi, Kota layak anak, Sekolah pertemuan, Ramah difable dan PAUD holistik integratif.⁴⁰

H. Kesimpulan

Sebagai seorang perempuan yang akan maju dalam pilgub 2018 umi Rohmi mengontrol untuk mencapai target kemenangan menggunakan beberapa komunikasi karena perempuan masih dipandang sebagai mahluk *second class* mahluk kedua di daerah Nusa Tenggara Barat jadi umi Rohmi menggunakan beberapa cara seperti bentuk kampanye yang dilakukannya mulai dari memperkenalkan (mensosialisasikan) diri kepada

39

<https://diskominfotik.ntbprov.go.id/content/ntb-gemilang-dijabarkan-pada-6-misi-52-program-unggulan> Diakses Kamis 23 Mei 2019

40

<https://diskominfotik.ntbprov.go.id/content/ntb-gemilang-dijabarkan-pada-6-misi-52-program-unggulan> Diakses Kamis 23 Mei 2019

masyarakat, terjun langsung pesan bahwa naiknya umi Rohmi kelapangan atau biasa dikenal dan pasangan calonnya sebagai dengan istilah blusukan, dan cagub dan wagub NTB adalah terakhir kerja, bersinergi dengan tim melanjutkan ikhtiar dari pemimpin sukses. Semua itu dilakukannya yang menjabat sebagai gubernur dengan sangat baik karena dengan NTB sebelumnya.

cara tersebut umi Rohmi Keberhasilan dari membawa mengetahui apa saja yang sebuah pesan ingin melanjutkan dibutuhkan oleh masyarakat NTB, iktiar dari pemimpin yang menjabat umi Rohmi dan tim Pemenangannya sebelumnya sebagai gubernur NTB mampu membaca peta politik dan selama dua periode, sudah terukur kemauan serta hasrat dari berapa banyak masyarakat yang masyarakat NTB melalui ketiga cara mencintai pemimpin tersebut prestasi tersebut. Keberhasilan yang yang di torehkan untuk masyarakat

dihasilkan oleh ketiga bentuk NTB terkenang sangat baik dalam kampanye tersebut terukur melalui sebuah memori ingatan masyarakat yang mana yang memiliki pengaruh NTB, sehingga ketika umi Rohmi yang sangat besar di hati dan pasangannya membawa pesan masyarakat dan pesan-pesan yang berbentuk ingin melanjutkan ikhtiar disampaikan untuk memenangkan dari sang adik kandung yaitu bapak pilgub 2018, ternyata dari ketiga TGB maka masyarakat NTB bentuk kampanye tersebut yang meyakini pilihan dari bapak TGB paling besar perannya adalah tersebut merupakan pilihan blusukan atau terjun langsung masyarakat NTB pula.

kelapangan, dengan disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Al-Ghazali, *Pilar-Pilar Kebangkitan Umat* (Jakarta: Al-I'tisom, 2001)
- Alwi Dahlan, *Perkembangan Komunikasi Politik Sebagai Bidang Kajian dalam Jurnal Ilmu Politik No. 6, Kerjasama AIPI, LIPI, (Jakarta: Gramedia, 1990)*
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi, (Malang: UMM Press, 2004)*
- Anwar Arifin, *Komunikasi Politik 'Filsafat Paradigma Teori Tujuan Strategis dan Komunikasi Politik Indonesia', (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)*
- Baiq Mirnawati, *Komunikais Politik Partai Golkar Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Mataram Tahun 2015, (Skripsi, FDK IAIN Mataram, Mataram, 2016)*
- Baiq Ratna Manis, *Calon Legislative (Caleg) Perempuan Dalam Perspektif Tokoh Adat Kecamatan Pujut Pada Pemilihan Umum (PEMILU) Legislatif 2014 (Studi Kasus Pada Caleg Perempuan Dapil 3 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah), (Skripsi, FDK IAIN Mataram, Mataram, 2015)*
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)*
- Firmanzah, *Mengelola Politik; Komunikasi dan positioning Politik, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011)*
- Harjani, Hefni. *Komunikasi Islam, (Jakarta: Kencana, 2015)*
- Imam Hidajad, *Teori-Teori Politik, (Malang: Setara Press, 2009)*
- Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Politik Komunikator Pesan Dan Media (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005)*
- Komarudin Hidayat, *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani (Jakarta: Kencana Group, 2006)*
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001)*
- Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002)*
- Lynda Lee Kaid, *Handbook Penelitian Komunikasi Politik, (Bandung: Nusa Media, 2015)*

- Masruchah, Catatan Perjuangan Politik Perempuan, (Jakarta Selatan: Yayasan Jurnal Perempuan, 2010)
- Moelong J, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001)
- Muhammad Kodri, Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)
- Muhammad Mufid, Etika Dan Filsafat Komunikasi (Jakarta : Kencana Perenada Mesia Group, 2009)
- Muslim Mufti, Politik Islam Sejarah Dan Pemikiran, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015)
- Nikmatullah dan Erma Suriani, pengantar studi Gender, (Mataram: LKIM IAIN Mataram, 2005)
- Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Philipus, Ng Dan Nurul Aini, Sosiologi Dan Politik (Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2004)
- Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik, (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Ridwan Umay Leky, Tradisi Upacara Adat Perkawinan Suku KUI Di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur Perspektif Hukum Islam. Al-Ikhkam Jurnal Ahwal al- Syahshiyah, Vol. vi, Nomor 2, Desember 2015
- Santi Wijaya Hesti Utami dkk, Perempuan Dalam Pusaran Demokrasi, (Yogyakarta: IP4 Lappera Indonesia, 2001)
- Saparinah Sadli, Pengetahuan Perempuan, (Jakarta Selatan: Yayasan Jurnal Perempuan, 2006)
- Sugiyonno, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Supardi, Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011)
- Umaimah Wahid, Perempuan Dan Kekuasaan Politik Perempuan Dalam Pemilu Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012. (Jakarta: Jurnal Komunikasi Malaysian Journal Of Communication 2013), Jilid 29.

Komunike, Volume XI, No. 1, Juni 2019

Winengan, Seni Mengelola Dakwah,
(Mataram: pusat penelitian dan
publikasi ilmiah LP2M UIN
MATARAM, 2018)

Yusuf Zainal Abidin, Manajemen
Komunikasi, (Filosofi, Konsef,
Dan Aplikasi), (Bandung:
Pustaka Setia, 2015)